

## POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN KARAKTER ANAK MI DI ERA DIGITAL

Siti Fatimah<sup>1</sup>, Siska Damaianti<sup>2</sup>, Eliyati<sup>3</sup>, Lisa Septia Ningsih<sup>4</sup>, Selfina Gusniawati<sup>5</sup>.

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

\*Korespondensi : [sitifatihmah\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:sitifatihmah_uin@radenfatah.ac.id)

### Article History

Received : 06/07/2023 Revised : 07/06/2023 Accepted : 08/06/2023 Online Available : 29/06/2023

### Abstrak

Perkembangan era digital saat ini semakin pesat menjadikan zaman dimana hampir seluruh bidang dalam tatanan kehidupan sudah dibantu dengan teknologi **digital**. segala sesuatu berupa informasi di internet dapat mudah diakses oleh semua orang, namun tidak dengan anak-anak usia sekolah dasar. Arus era digital yang tidak digunakan dengan baik dapat mempengaruhi gaya hidup dan pola pikir anak maka dari itu diperlukan tindakan yang tepat agar meminimalisir penyimpangan moral yang banyak terjadi dikalangan remaja, salah satunya adalah dengan penerapan pendidikan karakter. Tujuan dari penulisan karya tulis ilmiah ini yaitu untuk mengetahui perkembangan karakter dari nilai-nilai pendidikan karakter dalam mengatasi penyimpangan moral pada anak usia sekolah dasar di era digital. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, Metode Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan mendalam dan dengan mengumpulkan data sedalam-dalamnya dengan menggunakan buku atau jurnal sebagai landasan referensi. Berdasarkan kajian pustaka dan hasil analisis pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter berperan penting untuk mengatasi penyimpangan moral pada kalangan anak usia sekolah dasar. Jika penerapan pendidikan karakter di sekolah dasar mulai dari melatih, mengarahkan, sehingga memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungan dan masyarakat luas.

**Kata Kunci:** Pendidikan Karakter, Penyimpangan Moral, Era Digital, Sekolah Dasar

### Abstract

*The development of the digital era is currently increasing rapidly, making it an era where almost all areas of life have been assisted by digital technology. Everything in the form of information on the internet can be easily accessed by everyone, but not by children of primary school age. The flow of the digital era that is not used properly can affect the lifestyle and mindset of children, therefore appropriate action is needed to minimize moral deviations that occur a lot among adolescents, one of which is the application of character education. The purpose of writing this scientific paper is to find out the character development of character education values in overcoming moral deviations in elementary school-age children in the digital era. The method used in this study is a qualitative research method. Qualitative research methods aim to explain a phenomenon in depth and by collecting data as profusely as possible by using books or journals as a basis of reference. Based on the literature review and the results of the analysis in this study, it can be concluded that character education values play an important role in overcoming moral deviations among elementary school-age children. If the application of character education in elementary schools starts from training, directing, so as to make a positive contribution to the environment and wider society.*

**Keywords:** Character Education, Moral Deviance, Digital Age, Elementary School

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses perubahan tingkah laku, penambahan ilmu pengetahuan dan keterampilan agar peserta didik menjadi lebih dewasa dalam pemikiran dan sikap. Pendidikan di era digital saat ini sangatlah pesat, kemajuan dalam bidang teknologi tidak hanya dinikmati oleh orang dewasa saja, anak-anak usia sekolah dasar juga sudah bisa menikmati dari hasil perkembangan teknologi saat ini.

Sejalan dengan berkembangnya teknologi dan kebudayaan berbagai permasalahan muncul akibat meluasnya kebiasaan-kebiasaan baru yang diterima masyarakat akibat berkembangnya teknologi dan budaya yang muncul contohnya televisi, gadget, game, Teknologi banyak dimanfaatkan dalam dunia Pendidikan yang umumnya berarti daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intelektual), dan tubuh anak yang dijadikan sebagai sarana dan prasarana interaksi antara pendidik dan peserta didik. Perkembangan teknologi saat ini mempunyai dampak positif misalnya Dengan berkembangnya Pendidikan di era digital sangat membantu siswa untuk mendapatkan dan banyak menyerap informasi secara cepat dan mudah. dan dampak negative Kebiasaan Menghabiskan waktu terlalu lama di depan gadget dapat menyebabkan ketergantungan.

Proses pendidikan karakter perlu dilakukan sejak dini dan harus dimaksimalkan pada anak usia sekolah dasar. Potensi yang baik sebenarnya sudah dimiliki manusia sejak lahir, tetapi potensi tersebut harus terus dibina dan dikembangkan melalui sosialisasi baik dari keluarga, sekolah, maupun masyarakat dan dalam masa perkembangan inilah orang tua sangat berperan terhadap era yang dimana manusia dengan mudahnya menggunakan teknologi yang ada bukan hanya orang dewasa namun juga anak-anak.

Teknologi dalam pendidikan karena sangat membantu proses pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan. Selain itu, teknologi juga mampu digunakan sebagai alat komunikasi antara pendidik dan peserta didik. Namun, bagaimanapun juga teknologi mempunyai dampak positif maupun negatif dalam ranah pendidikan. Banyaknya kasus cyberbullying, tawuran antar pelajar, kekerasan bahan pelecehan seksual pada anak merupakan lemahnya karakter bangsa. Karakter bangsa yang baik harus dibentuk dan dididik sedini mungkin agar masyarakat mampu menanamkan sifat-sifat dan perilaku yang baik sejak dini sehingga dapat menekan angka kriminal pada kasus-kasus di atas, dengan tujuan agar anak sebagai penerus bangsa mempunyai akhlak dan moral yang baik, untuk menciptakan kehidupan berbangsa yang adil, aman dan makmur

Pentingnya karakter warganegara melalui pendidikan juga ditegaskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, dimana ditegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

## **2. METODE PENELITIAN**

Metode pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2018:13), “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi. Menurut Suharsimi Arikunto (2012:203), “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.

Hal ini diperjelas oleh Sugiyono(2018:3), Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian guna memecahkan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif jenis metode studi kasus. Alasannya karena peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam penelitian untuk mendapatkan data dengan hasil wawancara salah satu wali murid.

## **3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Pola asuh orang tua**

Pola asuh terdiri dari dua kata yaitu pola dan asuh. Dalam kamus Bahasa Indonesia, pola berarti corak, model, sistem, cara kerja, bentuk (struktur) yang tetap. Sedangkan asuh berarti dapat menjaga (merawat dan mendidik) anak kecil, membimbing (membantu; melatih dan sebagainya), dan memimpin (mengeplai dan menyelenggarakan) satu badan atau lembaga

Aisyah (2010) menyatakan pola asuh orang tua merupakan interaksi antara orang tua dengan anaknya selama mengadakan kegiatan pengasuhan. Dalam hal ini akan sangat berpengaruh pada individu anak terhadap perilaku dan juga diri anak sendiri baik positif maupun negatif. Disadari bahwa hampir tidak ada orang tua yang mempraktikkan pola asuh secara murni yang sesuai atau tidak sesuai dengan berbagai tipe pola asuh yang sering diterapkan oleh orang tua. Bahkan, orang tua ada yang melakukan pengasuhan kepada anaknya secara situasional.

Dalam proses mengasuh anak, setiap orang tua mempunyai sikap yang berbeda terhadap masing-masing anak mereka. Sikap tersebut berasal dari pengalaman dari calon orang tua di masa anak-anak dan menjadi nyata saat kehamilan terjadi. Sejalan dengan yang diungkapkan oleh Hurlock (66 : 1978) sikap orang tua terhadap anaknya dipengaruhi oleh konsep mereka mengenai peran menjadi orang tua. Hal tersebut tentu akan mempengaruhi cara mereka mengasuh anak dan berdampak pula pada perkembangan anak

### **Peran Orang Tua Terhadap Perkembangan Karakter Anak MI**

Meski sering kali di sibukkan oleh hal-hal lain di luar rumah, peran orang tua dalam perkembangan anak MI tetap jadi hal yang paling penting. Bagaimana pun, orang tua sebagai orang terdekat sebaiknya jadi panutan dan jadi orang yang di jadikan contoh Si Kecil di usia MI sehingga dapat tumbuh jadi pribadi yang matang

dan terarah. Peran orang tua dalam perkembangan anak sekolah MI meliputi berbagai sisi seperti kognitif, sosial dan budaya, perkembangan fisik, serta mental dan spiritual. Keempat aspek di atas sangat berpengaruh pada pertumbuhan si kecil.

Peran dan tanggung jawab orang tua dalam pertumbuhan anak sifatnya responsif dan terjadi selama terus menerus. Peran orang tua meliputi tanggapan, tindakan, proses berpikir, dan pengambilan keputusan dalam hal-hal berikut. Dalam proses mengasuh anak, setiap orang tua mempunyai sikap yang berbeda terhadap masing-masing anak mereka. Sikap tersebut berasal dari pengalaman dari calon orang tua di masa anak-anak dan menjadi nyata saat kehamilan terjadi. Sejalan dengan yang diungkapkan oleh Hurlock (66 : 1978) sikap orang tua terhadap anaknya dipengaruhi oleh konsep mereka mengenai peran menjadi orang tua. Hal tersebut tentu akan mempengaruhi cara mereka mengasuh anak dan berdampak pula pada perkembangan anak.

### **Pengaruh Orang Tua Terhadap Perkembangan Karakter Anak MI**

Peran orang tua dan guru pada anak MI merupakan salah satu figur yang baik sebagai sumber keteladanan kepada anak menjadi sebuah keharusan, mengulang kembali pendidikan bukan hanya ilmu pengetahuan yang disampaikan, akan tetapi juga mendidik dan membimbing karakter anak menjadi lebih baik. Orang tua mampu bermain peran untuk mendalami pendidikan karakter anak MI.

Selain bentuk mengawasi dan mendampingi yang harus diberikan, orang tua juga harus bertanggung jawab lebih dengan memfasilitasi dalam keberlangsungan proses pembelajaran anak dari sejak kecil hingga dewasa, agar perkembangan karakter anak MI yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik.

### **Pendidikan Karakter Di Era Di Gital**

Pada era digital saat ini, jarang sekali terlihat anak-anak usia MI bermain dengan permainan tradisional. Permainan tradisional memupuk rasa persaudaraan dan keakraban, Anak-anak zaman sekarang banyak berintegrasi dengan teknologi, seperti gadget dan gamas online. Kini, waktu yang dihabiskan anak-anak dengan media setiap hari lebih banyak di bandingkan dengan belajar. Waktu yang dihabiskan untuk menonton televisi 2 jam di hari sekolah dan 8.4 jam pada hari libur, waktu bermain internet rata-rata 3.1 jam.

Anak-anak era digital telah banyak dimanjakan dengan teknologi yang serba canggih, seperti mencari bahan pembelajaran melalui situs Google, media tradisional sudah banyak ditinggalkan seperti sempoa . Seorang pendidik haruslah menjadi panutan dalam perbuatan dan perkataan, sehingga dari karakter pendidiklah, karakter anak MI bisa berpengaruh ke arah yang lebih baik.

Menerapkan pendidikan karakter melibatkan orang dewasa di lingkungan sekolah seperti guru , di lingkungan rumah harus jadi panutan seperti orang tua , biasakan atau budayakan pendidikan karakter, penguatan pendidikan karakter di lingkungan sekitar pemerintah.

### **Dampak Perkembangan Teknologi Di Era Di Gital Terhadap Anak mi**

Penggunaan teknologi yang saat ini terus menerus akan mempengaruhi standar perilaku anak-anak sehingga akan sangat bergantung dalam aktivitas sehari-hari. Di era sekarang ini teknologi ini, terlihat bahwa anak-anak lebih senang bermain dengan gadget dari pada belajar dan berinteraksi sosial. Hal ini menegaskan, karena di masa muda mereka masih temperamental, memiliki rasa ingin tahu yang sangat tinggi, serta mempengaruhi perkembangan imajinasi anak. maka pada era serba teknologi ini perlu pertimbangan khusus bagi para orang tua. contohnya Gadget memiliki nilai yang baik dan manfaat bagi orang tertentu.

Tetapi banyak dampak negatif yang timbul dalam pemanfaatan gadget berlebihan untuk remaja, anak maka pengawasan orang dewasa sangat dibutuhkan terhadap tumbuh kembang anak pengaruh era moderen misalnya dengan aplikasi youtube terhadap perkembangan kemampuan komunikasi interpersonal anak di mi pengaruh aplikasi You tube terhadap perkembangan kemampuan komunikasi pengaruhnya terhadap perkembangan kemampuan. Dari penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa saat ini anak-anak mi sudah sangat aktif dalam menggunakan teknologi digital dan sudah mampu berkomunikasi dengan baik melalui Gadget. Faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua terhadap karakter anak karakter yaitu gambaran tingkah laku atau perilaku seseorang yang di nilai dengan norma-norma dalam masyarakat dan juga gambaran tingkah laku anak yang dapat di nilai dari norma-norma dalam lingkungan masyarakat. Beberapa faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua terhadap anak, yaitu:

1. Faktor sosial ekonomi, Dapat kita lihat dalam tingkat kependidikan nya, penghasilan nya, pekerjaan nya, dan ada berapa jumlah anggota keluarga nya dalam keluarga tersebut sehingga semua variabel kesejahteraan masyarakat dalam lingkup paling kecil.
2. Pendidikan, Dalam pendidikan ini sangat mempengaruhi terhadap pola pikir orang tua dalam mendidik anaknya. Terutama pada orang tua yang memiliki pendidikan tinggi maka mereka akan mendidik anaknya melalui informasi yang luas. Berbeda dengan orang tua yang jenjang pendidikan nya rendah, maka mereka akan mengarahkan apa yang mereka ketahui saja.
3. Nilai agama yang dianut oleh orang tua, : Orang tua merupakan contoh utama yang menjadi panutan bagi anaknya, termasuk dalam panutan untuk mengamalkan ajaran agama. Orang tua yang membimbing anaknya tentang nilai-nilai agama maka dalam pertumbuhan anaknya akan mengalami perkembangan moral yang baik.
4. Kepribadian, :Kepribadian merupakan tingkah laku perbuatan seseorang yang nyata dalam setiap segi maupun aspek kehidupan yang membedakan dirinya dengan yang lain sehingga menimbulkan kesan pada orang lain, contohnya dalam tindakan, ucapan, dan cara bergaul.
5. Jumlah pemilikan anak. : Dapat mempengaruhi disebabkan perhatian yang terbagi sehingga sebagian anak ada yang merasakan kurangnya dukungan orang tua

terhadap keputusan yang diambilnya, maka dari itu ada beberapa hal yang harus dilakukan orang tua agar memberikan pola asuh yang baik pada anaknya, salah satunya yaitu tidak membandingkan anak dengan anak lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dengan mewawancarai salah satu wali murid MI pola asuh yang diterapkan oleh orang tua dilihat dari latar belakang pendidikan orang tuanya, pekerjaan dan lingkungan yang sangat berpengaruh. Selain itu keterlibatan orang tua terhadap anak kurang dikarenakan sibuk dengan pekerjaan. dan dari pengakuan orang tua di era saat ini anak lebih suka memainkan Gadget dengan alasan untuk belajar namun media ini tidak sepenuhnya digunakan untuk belajar anak juga menggunakannya untuk aplikasi lain misalnya you tube, game sehingga memengaruhi prestasi belajar tidak hanya itu anak juga sering menirukan perilaku yang tidak baik misalnya dari berbicara anak

Dan saat mewawancarai salah satu guru MI bahwasanya pihak sekolah tidak mengizinkan siswa untuk membawa alat elektronik misalnya gadget. Guru hanya memberikan arahan kepada anak maupun wali murid bahwasanya di era yang modern seperti saat ini orang tua harus lebih berhati-hati terhadap sesuatu yang baru misalnya gadget yang bisa memberikan dampak positif dan negative terhadap tumbuh kembang anak.

#### **4. KESIMPULAN**

Orang tua memiliki peran yang paling penting dalam pembentukan karakter anak, karena orang tua adalah tauladan, bagi anak-anaknya, tempat pendidikan yang paling utama bagi anak. Peran orang tua dalam perkembangan anak sekolah MI meliputi berbagai sisi seperti kognitif, sosial dan budaya, perkembangan fisik, serta mental dan spiritual. Keempat aspek di tersebut sangat berpengaruh pada pertumbuhan si kecil. Jadi bagaimana anak itu terbentuk, sesuai dengan bagaimana orang tua itu mendidiknya. Banyak cara yang dapat dilakukan orang tua dalam membentuk karakter anak, seperti dengan memberi contoh, membiasakan hal-hal baik, apalagi di era digital telah banyak dimanjakan dengan teknologi yang serba canggih, Penggunaan teknologi yang saat ini terus menerus akan mempengaruhi standar perilaku anak-anak sehingga akan sangat bergantung dalam aktivitas sehari-hari seperti mencari bahan pembelajaran melalui situs Google. Dan media tradisional sudah banyak ditinggalkan seperti sempoa. Maka diperlukan pengawasan dan menjadi panutan dalam perbuatan dan perkataan, sehingga dari karakter pendidiknya, karakter anak MI bisa berpengaruh ke arah yang lebih baik. Menerapkan pendidikan karakter melibatkan orang dewasa di lingkungan sekolah seperti guru di lingkungan rumah seperti orang tua, dan biasakan atau budayakan pendidikan karakter, guynya penguatan pendidikan karakter di lingkungan sekitar

#### **5. DAFTAR PUSTAKA**

Annisa, Miftah Nurul, Ade Wiliyah, and Nia Rahmawati. 2020. "PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI

- ZAMAN SERBA DIGITAL.” *Jurnal Pendidikan Dan Sains* 2(1):35–48.
- Ameliola, S., & Nugraha, H. D. PERKEMBANGAN MEDIA INFORMASI DAN TEKNOLOGI TERHADAP ANAK DALAM ERA GLOBALISASI.( IN PROSIDING IN INTERNATIONAL CONFERENCE ON INDONESIAN STUDIES", Ethnicity And Globalization 2013) Vol.3 No.6 hlm 54
- Amnisar, 2020 POLA ASUH ORANG TUA DALAM MEMBENTUK PERILAKU ANAK PERSISI DI TPI LAPPK KAB.SINJAI,institut agama islam muhammadiyah sinjai,2020
- Bun, Yulianti, Bahran Taib, and Dewi Mufidatul Ummah. 2020. “ANALISIS POLA ASUH OTORITER ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN MORAL ANAK.” *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud* 2(1):128–37. doi: 10.33387/cp.v2i1.2090.
- Desi Kurnia Sari, dkk, 2018, POLA ASUH ORANG TUA PADA ANAK YANG BERPRILAKU AGRESIF, (Bengkulu: Jurnal Ilmiah Potensi), Vol. 3, No. 1, hlm. 3
- Fatah Natsir, Nanat, Ade Aisyah, Mahlil Nurul Ihsan, and Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. n.d. “MUTU PENDIDIKAN: KERJASAMA GURU DAN ORANG TUA.” 8(2). doi: 10.22373/jm.v8i2.33150.
- Fikriyah, Samrotul, Annisa Mayasari, Ulfah Ulfah, and Opan Arifudin. 2022. “PERAN ORANG TUA TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DALAM MENYIKAPI BULLYING.” *Jurnal Tahsinia* 3(1):11–19. doi: 10.57171/jt.v3i1.306.
- Firdaus, Mohammad Feizal, and Mukhamad Fadhir. n.d. *PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER DI ERA DIGITAL UNTUK MASA DEPAN*.
- Palupi Putri, Dini. 2018. *Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Di Era Digital*. Vol. 2.
- Pendidikan Guru, Jurnal, Pendidikan Anak, Usia Dini, Bahran Taib, Dewi Mufidatul Ummah, Yuliyanti Bun, Universitas Khairun, Ternate Fakultas, Keguruan Dan, Ilmu Pendidikan, and Jl Bandara. n.d. “Cahaya Paud Analisis Pola Asuh Otoriter Orang Tua Terhadap Perkembangan Moral Anak.”
- Pradana, Yudha. 2016. “PENGEMBANGAN KARAKTER SISWA MELALUI BUDAYA SEKOLAH (Studi Deskriptif Di SD Amaliah Ciawi Bogor).” *Untirta Civic Education Journal* 1(1):55–67.
- Prayogo, Anggit, Ahwy Oktradiksa, and Norma Dewi Shalikhah. 2021. “PERAN ORANG TUA TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI MI MUHAMMADIYAH DANUREJO.” *Borobudur Islamic Education Review* 1(1):1–9. doi: 10.31603/bier.5455.
- Sudibyoy, Lies. 2011. “PERANAN DAN DAMPAK TEKNOLOGI INFORMASI DALAM DUNIA PENDIDIKAN DI INDONESIA.” *WIDYATAMA* (Vol 20, No 2 (2011)).
- Suteja, Jaja. 2017. “DAMPAK POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL-EMOSIONAL.” *Jaja Suteja Dan Yusriah* 3(1).

***Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Karakter Anak Mi Di Era Digital***  
Siti Fatimah<sup>\*1</sup>, Siska Damaianti<sup>2</sup>, Eliyati<sup>3</sup>, Lisa Septia Ningsih<sup>4</sup>, Selfina Gusniawati<sup>5</sup>

Syifa, Layyinatedus, Eka Sari Setianingsih, and Joko Sulianto. 2019. "DAMPAK PENGGUNAAN GADGET TERHADAP PERKEMBANGAN PSIKOLOGI PADA ANAK SEKOLAH DASAR." *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 3(4):538. doi: 10.23887/jisd.v3i4.22310.